

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya didominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai tingkat pengangguran.<sup>2</sup> Penelitian ini menggali data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik.

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap produk domestik regional bruto di provinsi Lampung menuturkan pemecahan masalah sekarang berdasarkan data-data, juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikannya. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm. 97.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm.5.

sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya, tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Lampung.

## **B. Sumber Data**

Dalam usaha untuk mencari kebenarannya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data-data yang penyajiannya dalam bentuk angka secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun untuk dibandingkan satu dengan lainnya.<sup>4</sup> Data-data kuantitatif dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap produk domestik regional bruto di Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Adapun data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dengan mengutip literatur dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian data-data dari instansi pemerintah yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

---

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial, dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 47.

<sup>4</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm. 97.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dapat juga berbentuk file yang tersimpan di sever serta data yang tersimpan di website.<sup>5</sup> Data ini bersifat tidak terbatas ruang dan waktu. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang diterbitkan oleh badan pusat statistik.

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.<sup>6</sup>

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh laporan data tingkat investasi baik investasi penanaman modal asing maupun investasi penanaman modal dalam negeri dan data realisasi belanja pemerintah serta data PDRB perkapita Provinsi Lampung.

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

<sup>6</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm. 157.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 174.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>8</sup> dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sepuluh tahun yaitu dari tahun 2004-2013.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.<sup>9</sup> Adapun alasan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Lampung hanya tersedia diatas tahun 2000 dan dibawah tahun 2014.

#### **E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel independen yaitu tingkat investasi dan belanja pemerintah. Variabel yang kedua adalah variabel dependen, yaitu produk domestik regional bruto.

##### **1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)**

Variabel terkait atau sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini ada satu variabel terkait yang digunakan yaitu tingkat Produk Domestik Regional Bruto. PDRB yang akan diteliti adalah mengenai pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap PDRB yang diambil dari tahun 2004-2013.

---

<sup>8</sup> Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 81.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 88.

<sup>10</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 61.

## 2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas antara lain:

### 1. Tingkat Investasi (X1)

Investasi merupakan suatu kegiatan untuk menambah pendapatan yang dilakukan baik pemerintah sendiri ataupun kerjasama antara pemerintah dan swasta. Dalam penelitian ini investasi yang diteliti terbagi menjadi dua yaitu jumlah dari kedua realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) dan investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Provinsi Lampung yang dinyatakan dalam rupiah.

### 2. Belanja Pemerintah (X2)

Belanja pemerintah menunjukkan besarnya pengeluaran pemerintah pada periode waktu tertentu. Belanja pemerintah yang diteliti dalam hal ini adalah jumlah realisasi belanja pemerintah Provinsi Lampung yang bersifat langsung dan tidak langsung dalam sepuluh tahun yang dinyatakan dalam rupiah.

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 62.

## F. Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.<sup>12</sup>

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tingkat Investasi merupakan suatu keadaan sejauh mana realisasi kegiatan investasi baik investasi penanaman modal asing maupun investasi penanaman modal dalam negeri yang terealisasi di Provinsi Lampung.

Belanja Pemerintah merupakan realisasi belanja pemerintah yang dilakukan oleh pemerintah ke pos-pos pengeluaran rutin dan pembangunan guna untuk meningkatkan perekonomian serta pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan kearah yang lebih baik.

Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu wilayah (biasanya satu tahun).

---

<sup>12</sup> Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 77.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Sumber</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Tingkat Investasi (X1)	Jumlah nilai dari investasi PMA dan PMDN	Jumlah nilai investasi dari PMA dan PMDN	BPS	Rasio (Rp)
Belanja Pemerintah (X2)	Jumlah Realisasi Belanja Pemerintah	Jumlah Realisasi Belanja Pemerintah	BPS	Rasio (Rp)
PDRB (Y)	Pertumbuhan PDRB Provinsi Lampung	PDRB perkapita	BPS	Rasio (Rp)

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum dan kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.<sup>13</sup>

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, ANDI, Yogyakarta, 2002, hlm.42.

Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.<sup>14</sup> Untuk keabsahan data maka digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### **1. Uji Asumsi klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel yang berbeda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. metode yang layak dan baik digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan:

---

<sup>14</sup> Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, ANDI, Yogyakarta, 2011, hlm.177.

- a) Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal<sup>15</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas (multiko) pada model regresi tersebut. Deteksi adanya multikolinieritas

##### 1. Besaran VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan Tolerance

Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah:

- a) Mempengaruhi nilai VIF disekitar angka 1
- b) Mempunyai angka tolerance mendekati 1

##### 2. Besaran korelasi antara variabel independen

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah dibawah 0,05. Jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolinieritas.<sup>16</sup>

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

---

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Pustaka Baru Pers, Yogyakarta, 2015, hlm. 52-56.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 207.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian dengan menggunakan uji Durbin-Walson.

Uji Durbin-Watson

Uji Durbin Walson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order outokorelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lagi di antara variabel independen hipotesis yang akan di uji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

Ha : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicien	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l \leq d \leq 4$
Tidak ada korelasi negative	No desicien	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

#### d. Uji Hekteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **2. Alat Uji Hipotesis**

### **a. Uji T atau uji Parsial**

Uji T ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap PDRB yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada

nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

#### **b. Uji F atau uji Simultan**

Uji F ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### **3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda maka masing-masing independent yaitu tingkat investasi dan belanja pemerintah secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan

---

<sup>17</sup> Santoso Singgih, *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS*, Gramedia, Jakarta, 2004, hlm. 168.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 167.

koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap variabel PDRB. Sedangkan  $r^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independent terhadap variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen, (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka, dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel terkait. Angka dari R square di dapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom R square.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) tau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).<sup>19</sup>

Dimana:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = \text{PDRB}$$

$$a = \text{Bilangan Konstanta}$$

---

<sup>19</sup> Usman, Husaini, dan Setiadi, *Pengantar Statistika*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 241.

$b_1 - b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Investasi

$X_2$  = Belanja Pemerintah

$e$  = Standar error